

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU CUCI TANGAN DI LINGKUNGAN KERJA PENGRAJIN BATIK DI DUSUN SEMBUNGAN, GULUREJO, LENDAH, KULON PROGO

Mutiara Dwi Utami Sejati¹, Agus Warseno²

INTISARI

Latar Belakang : Batik adalah salah satu kekayaan seni dari Indonesia yang menggunakan teknik perintang warna dimana lilin dijadikan alat untuk menggambar desain di atas permukaan kain. Pengrajin batik menjadi salah satu pekerja yang menggunakan bahan kimia untuk proses membatik seperti lilin dan zat pewarna, sehingga pengrajin batik tersebut sering terpapar oleh zat kimia tersebut yang menimbulkan masalah kulit. Untuk itu, perilaku cuci tangan menjadi salah satu tindakan pencegahan masalah pada kulit dan pencernaan pengrajin batik.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku cuci tangan di lingkungan kerja pengrajin batik Dusun Sembungan, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *correlative design study* dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* yang berjumlah 30 responden. Hasil penelitian dianalisis menggunakan *Gamma* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,005$.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan tentang cuci tangan tinggi sebanyak 21 responden (70%) dan sebagian besar perilaku cuci tangan baik sebanyak 16 responden (53,3%). Hasil uji statistik didapatkan *p-value* sebesar $0,016 < 0,05$ dengan koefisien korelasi 0,674 yang mempunyai makna hubungan kuat.

Kesimpulan : terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku cuci tangan di lingkungan kerja pengrajin batik di Dusun Sembungan, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pengrajin Batik, Perilaku Cuci Tangan

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Achmad Yani Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE
AND HAND WASHING BEHAVIOR IN WORK ENVIRONMENT OF
BATIK ARTISANS IN SEMBUNGAN, GULUREJO, LENDAH,
KULON PROGO**

Mutiara Dwi Utami Sejati¹, Agus Warseno²

ABSTRACT

Background : Batik is the one of the Indonesian's heritage which uses color barrier technique in which wax is used as a tool to draw the design applied on the surface of a cloth. Batik artisan is one of the occouptions that requires the use of chemical substances such as wax and dye. Since they are often exposed by chemical substances, they may have skin problem. Thetefore, hand washing behavior becomes one of preventive action for skin and digestive problems.

Purpose : To identified the correlation between knowledge level and hand washing behavior in the work environment of batik artisans in Sembungan, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo.

Method : This study was a quantitative research using correlative design study and using cross sectional approach. Total sampling was used to collect 30 respondents. The result was analyzed using Gamma with the level of significancy $p < 0,05$.

Result : The result of the study showed majority of the level of knowledge on hand washing was high level for 70% and 53,3% respondents have a good behavior on hand washing. The result of statistical test showed p-value $0.016 < 0.05$ with correlation coefficient 0.674 which had a strong correlation.

Conclusion : There was a corelation between knowledge level on hand washing and hand washing behavior in work environment of batik artsisans in Sembungan Halmet, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo.

Keywords : knowledge, Batik artisans, hand washing behavior

¹Student of nursing Science program at Stikes Achmand Yani Yogyakarta

²Lecture of nursing Science program at Stikes Achmand Yani Yogyakarta